

PENGARUH ROA, ROE, NIM DAN NPM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Ainun Khofidotul Fikriyah¹, M.Mustaqim²,

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

¹31420061.mhs@unusida.ac.id, ²mmustaqim.mnj@unusida.ac.id

Abstract

Every company must be managed effectively and efficiently to be able to survive and compete. Managing company resources well will provide benefits for the company both internally and externally, this is in accordance with the company's goals. The company's main goal is to improve the welfare of its shareholders by maximizing company profits through company performance, by maximizing company value. The higher the value of the company, the welfare of share owners will increase. This research uses secondary data obtained from the company's annual financial report for the 2020-2022 period which is listed on the Indonesia Stock Exchange and for completeness of data information in the bank's annual report obtained via the bank's website in question. Secondary data is a source of research data obtained by researchers indirectly through intermediary media. The population of this research is banking companies in Indonesia that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Sampling uses the purposive sampling method, the purposive sampling technique is a sample selection technique based on certain characteristics that are considered to have a relationship with previously known population characteristics. The criteria used in determining the sample are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, banking companies that publish complete financial reports during the research period, and not in the form of a merger." "The population of this research is banking companies in Indonesia that are registered on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. Sampling uses the purposive sampling method, the purposive sampling technique is a sample selection technique based on certain characteristics that are considered to have a relationship with previously known population characteristics. "The criteria used in determining the sample are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, banking companies that publish complete financial reports during the research period, and not in the form of a merger."The conclusions made produce the following conclusions: 1) Return of Assets (ROA) has no influence on company value. 2) Return of Equity (ROE) has no influence on company value. 3) Net Profit Margin (NPM) has an influence on company value. 4) Net Interest Margin (NIM) has no influence on company value.

Keywords: Company Value, PBV, ROA, ROE, NIM, NPM.

Pendahuluan

Setiap perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien agar mampu bertahan dan bersaing. Pengelolaan sumber daya perusahaan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut baik internal maupun external perusahaan, hal tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik sahamnya dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan melalui kinerja perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja manajemen dari beberapa bidang antara lain arus kas bersih dari keputusan investasi (Aries, 2011). Nilai perusahaan yang baik menjadi keinginan para pemilik perusahaan, dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan dapat menunjukkan kesejahteraan pemilik sahamnya juga tinggi. Sehingga para investor akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan (Hruman, 2008).

DOI: 10.33603/ejpe.v12i1.35

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Agar tercapainya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham perlu diambil berbagai keputusan keuangan (financial decision) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan (Ainurrofiq, 2018).

Banyak cara yang dipakai investor untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan, salah satu cara yang sering dipakai investor adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kinerja keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor menjadi acuan calon investor untuk menentukan investasinya pada suatu perusahaan. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan keharusan supaya saham perusahaan dapat eksis dan diminati oleh investor. Investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan tersebut. Informasi keuangan manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan (Harahapo, 2004).

Dalam penelitian ini kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas terdiri dari *Return Of Assets (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Nilai Perusahaan (PBV)*.

Metode Penelitian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk kelengkapan informasi data pada laporan tahunan bank yang diperoleh melalui website bank yang bersangkutan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Supomo dan Indriantoro, 2002).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Umar (2004) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yakni perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian, dan tidak dalam bentuk merger.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis ini juga dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 28.

Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2003), Variabel independent adalah variable yang mempengaruhi variable dependen dan penelitian ini akan menguji Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variable dependen, sedangkan variable independen adalah variable yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2003). Kinerja keuangan sebagai variable independen dengan menggunakan ROA, ROE, NIM, dan NPM.

Variabel Independen

Return On Assets (ROA)

ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total (Stoner dan Sirait, 1994, Ponttie, 2007). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun pengukuran dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan anatara lain, kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*), efesiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*), dan hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial lavarage*) (Prihadi, Pontie ,2007) ROE sendiri merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah dengan Ekuitas. Adapun pengukuran dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005) *Net Interes Margin (NIM)* adalah rasio yang memunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengeloal aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dan merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Ativa produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Dendawijaya (2009) *net profit margin (NPM)* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Maka NPM dapa meningkatkan

kinerja perusahaan semakin membaik dan menghasilkan laba dan juga berdampak pada pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham atau investor. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Herry (2017), nilai perusahaan adalah cerminan dari kinerja keuangan dan prospek masa depan suatu perusahaan, nilai merupakan pandangan investor tentang harga saham nilai perusahaan juga persepsi investor akan tingkat keberhasilan perusahaan. Salah satu cara menilai PBV adalah dengan membandingkan suatu harga saham dengan nilai buku atau harga saham dibagi nilai buku. Adapun pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Penghitungan menggunakan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linier berganda

Peneliti melakukan penelitian yang mempunyai tujuan yaitu agar dapat melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Adapun statistik untuk menguji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t			Sig.
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,903	2,085		1,872	0,067		
	LN_ROA	-0,411	0,359	-0,219	-1,144	0,259	0,510	1,962
	LN_ROE	-0,283	0,342	-0,164	-0,829	0,411	0,475	2,105
	LN_NPM	0,485	0,234	0,327	2,069	0,044	0,748	1,337
	LN_NIM	0,094	0,252	0,052	0,375	0,709	0,991	1,009

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

Berdasarkan Tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda dengan 4 variabel independent sebagai berikut:

$$Y = 3,903 - 0,411X_1 - 0,283X_2 + 0,485X_3 + 0,094X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta yaitu sebesar 3,903 yang artinya bernilai positif. Maka pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen searah.
- Nilai Koefisien untuk ROA adalah -0,411 yang artinya negatif. Maka Hal ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA.
- Nilai Koefisien untuk ROE adalah -0,283 yang artinya negatif. Maka Hal ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROE.
- Nilai Koefisien untuk NPM adalah 0,485. yang artinya positif. Maka Hal ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan berkorelasi secara kuat terhadap NPM.
- Nilai Koefisien untuk NIM adalah 0,094. yang artinya positif. Maka Hal ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan berkorelasi secara kuat terhadap NIM.

Uji Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi

Ghozali (2011) memberikan pendapat bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menerangkan variasi variabel bebas. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang sangat terbeba menunjukkan nilai R^2 yang kecil, sedangkan nilai R^2 yang hampir mendekati satu variabel bebas dapat dikatakan bahwa dapat memberikan cukup hampir semua informasi yang akan dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tujuan menghitung koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui presentase seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terdapat antara angka 0 sampai dengan angka 1 yaitu ($0 \leq R^2 \leq 1$), apabila nilai R^2 mendekati angka 1 atau (100%) maka dapat dinyatakan bahwa semakin baik garis regresi yang akan diperoleh, sedangkan apabila nilai R^2 mendekati angka 0 maka dapat dinyatakan bahwa semakin tidak tepat garis regresi. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	0,121	0,046	2,48578	2,208

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

Hasil analisis data diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,046, maka memiliki arti bahwa variable ROA, ROE, NPM & NIM memberika sumbangan pengaruh secara

bersama-sama sebesar 4,6% terhadap variable nilai perusahaan dan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi variable diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,903	2,085		1,872	0,067		
LN_ROA	-0,411	0,359	-0,219	-1,144	0,259	0,510	1,962
LN_ROE	-0,283	0,342	-0,164	-0,829	0,411	0,475	2,105
LN_NPM	0,485	0,234	0,327	2,069	0,044	0,748	1,337
LN_NIM	0,094	0,252	0,052	0,375	0,709	0,991	1,009

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

Hasil dari olah data diperoleh sebagai berikut:

Nilai t_{table} diperoleh nilai sebesar 1,668, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,144, maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $-1,144 < 1,668$ dengan nilai signifikansi dari variable ROA $0,259 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka secara parsial variable ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b) ROE memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,289, maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $-0,289 < 1,668$ dengan nilai signifikansi dari variable ROE $0,411 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan H_2 ditolak dan H_0 diterima, maka secara parsial variable ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c) NPM memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,069, maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $2,069 > 1,668$ dengan nilai signifikansi dari variable NPM $0,044 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan H_3 diterima dan H_0 diterima, maka secara parsial variable NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d) NIM memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,375, maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $0,375 < 1,668$ dengan nilai signifikansi dari variable NIM $0,709 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan H_4 ditolak dan H_0 diterima, maka secara parsial variable NIM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2011) memberikan pendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat melakukan distribusi distribusi secara normal atau tidak, dapat dinyatakan bahwa model regresi yang baik adalah di mana memiliki distribusi data yang normal atau telah mendekati normal. Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah menggunakan analisis grafik dan analisis statistic

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,38630989
Most Extreme Differences	Absolute	0,148
	Positive	0,148
	Negative	-0,124
Test Statistic		0,148
Asymp Sig. (2-tailed)		0,184
Point Probability		0,000

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

Analisis Data nilai asymp. sig. (2-tailed) yang di dapat sebesar $0,184 > 0,05$, maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal karena nilai signifikasi yang didapat lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineari digunakan untuk adanya muncul masalah dalam penggunaan persamaan regresi linear berganda. Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji disaat model regresi sudah ditemukan terjadi adanya korelasi antar variabel bebas dengan yang lain atau dapat juga dikatakan dalam suatu variabel bebas juga merupakan fungsi linear dari variabel bebas lainnya.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1 (Constant)	3,903	2,085		1,872	0,067	
LN_ROA	-0,411	0,359	-0,219	-1,144	0,259	0,510 1,962
LN_ROE	-0,283	0,342	-0,164	-0,829	0,411	0,475 2,105
LN_NPM	0,485	0,234	0,327	2,069	0,044	0,748 1,337
LN_NIM	0,094	0,252	0,052	0,375	0,709	0,991 1,009

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

Analisis data variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari ($>0,100$) dan vif kurang dari ($<10,00$) maka kesimpulan asumsi multikolineritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikoneliritas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai adanya observasi yang terjadi berturutan sepanjang waktu dan saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain (Ghozali: 2016). Permasalahan yang muncul dikarenakan residual bersifat tidak bebas terhadap satu observasi ke observasi yang lain.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	0,121	0,046	2,48578	2,208

Sumber: Data Sekunder diolah melalui SPSS 28

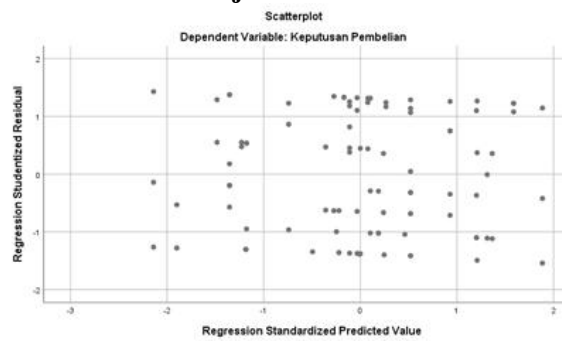
Berdasarkan tabel diatas, Maka dengan kriteria pengujian $DU < D < 4-DU$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi dan dapat disimpulkan nilai $1,7366 < 2,208 < 2,2634$ yang menyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, apabila variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, maka dapat dikatakan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Juliana & Melisa: 2019).

Metode yang dapat digunakan untuk memprediksi adanya heteroskedastisitas yaitu metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi adanya heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode grafik plot. Grafik plot dapat dilihat antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Pola gambar yang dihasilkan terlihat sebaran titik-titik data yang berada di atas dan dibawah nilai 0, dengan demikian dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Return Of Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel ROA $0,259 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi $-0,411$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka tidak menentukan bahwa perusahaan baik dimata investor. Nilai perusahaan juga bisa turun ketika ROA yang tinggi tidak terlalu berpengaruh terhadap investor untuk memutuskan berinevstasi sehingga dapat menyebabkan turunya harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Chaidir (2015) juga menyatakan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu ada juga beberapa peneliti yang menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian ini yakni Helliana (2015) dan Ardila (2017).

Pengaruh Return Of Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel ROA $0,411 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi $-0,283$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal yang harus dilakukan perusahaan adalah mengevaluasi kembali serta mengoreksi kembali kegiatan perusahaan yang dijalankan agar

perusahaan lebih produktif dan para pemegang saham atau investor bisa merasakan keuntungan yang didapatkan.

Hasil penelitian mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusmawardani (2010) juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama dengan penelitian dilakukan oleh Cahya (2018), Oktarayani (2017), Nuraini (2019).

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel NPM $0,044 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi $0,485$, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang tinggi ditandai dengan kemampuan memperoleh laba yang besar. Laba yang tinggi menjadi menarik bagi investor dan bagi manajer laba yang tinggi akan meningkatkan laba per saham dan nilai perusahaan.

Hasil peneliti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Apsari, 2015) yang menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, sebaliknya hasil penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Timbuleng (2015) yang menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian ini berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel NIM $0,709 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi $0,094$, maka dapat disimpulkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini memiliki kesamaan dengan Kurniawan & (Fauziah, 2021) dan (Yuniarsa & Annis, 2020), yang pada hasilnya menyimpulkan bahwasannya NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai NIM tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh (Priharta et al., 2022), yang menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan NIM akan mengundang respon investor dengan baik. Namun demikian, penting untuk para investor tidak hanya menimbangkan kinerja perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang bersumber hanya dari laba. Pendapatan perusahaan bisa berasal dari berbagai sumber pendapatan lainnya yang juga memiliki kontribusi besar (Yuniarsi & Annis, 2020).

Simpulan

Kesimpulan yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut ini: 1) *Return Of Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) *Return Of Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) *Net Profit Margin (NPM)*

memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) *Net Interst Margin (NIM)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham dan Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selambat Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia Dan Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, A. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, J. L. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc: United States.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horne dan Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar Penerapannya"*. Bandung: Mandar maju.
- Kasmir. 2017. *Anallisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen keuangan*. Bandung: CV. Pustaka setia
- Rafsandjani dan Firdian, R. 2017. *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*. Malang: CV. Kautsar Abadi.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Tahir, M. 2011. *Pengantar Metodologi Peneltian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tandelilin, E. 2011. *Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Konisius.
- Widoatmodjo, S. 2008. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan pendektan Statistika*. Sleman: CV. Budi Utama.